

## **Pengaruh Berita Covid-19 dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo** *The Effect of Covid-19 News and Media Use on The Self-Concept of Street Vendors on The Ring Road, Balandai Village, Palopo City*

Oleh:

Helmi Syam, Jumriani, Hamdani Thaha

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Palopo

[helmisyam780@gmail.com](mailto:helmisyam780@gmail.com), [jumriani@iainpalopo.ac.id](mailto:jumriani@iainpalopo.ac.id), [Hamdani\\_thaha@iainpalopo.ac.id](mailto:Hamdani_thaha@iainpalopo.ac.id)

Jl. Agatis, Balandai Kota Palopo

### **Abstract**

*This thesis discusses the Effect of Covid-19 News and the Use of Media on the Self-Concept of Street Vendors on the Ring Road of Balandai Village, Palopo City. The aims are: To determine the effect of Covid-19 news on the self-concept of street vendors on the Balandai Village Ring Road, Palopo City, and to determine the effect of using media on the self-concept of street vendors on the ring road of Balandai sub-district, Palopo city. This study uses ex-post facto quantitative research methods. The total population is 37 street vendors with sampling using saturated sampling. Data collection techniques using a questionnaire (questionnaire) and documentation. Furthermore, the statistical analysis technique used to process the results, namely descriptive statistical analysis, and multiple regression analysis using SPSS for Windows Vers 20. Based on the results of the research conducted, there was a significant influence on the news of Covid-19 (X1) on self-concept (Y) The output is known to have a coefficient of determination or R square of 0.024, this means that the magnitude of the effect of X1 partially on Y is 2.4% and its side 98.6% is influenced by other variables outside of this regression equation or other variables not examined in this study. This result is then on the influence and significant use of media (X2) on self-concept (Y) the output is known to have a coefficient of determination or R square of 0.026% this means that the magnitude of the effect of X2 partially on Y is 2.6% and the rest is 98,4% is influenced by other variables outside of this regression equation or other variables not examined in this study.*

**Keywords:** Covid-19 News, Self-Concept, Use of Media

### **Abstrak**

Tulisan ini membahas tentang Pengaruh Berita Covid-19 dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo bertujuan : Untuk mengetahui pengaruh berita Covid-19 terhadap konsep diri pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo, dan Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media terhadap konsep diri pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Adapun jumlah populasi yaitu 37 pedagang kaki lima dengan pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah hasil, yakni analisis statistik deskriptif, dan analisis Regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for Windows Vers 20*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan pada berita Covid-19 (X1) terhadap konsep diri (Y) *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,024 hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh X1 secara parsial terhadap Y adalah 2,4% dan sisanya 98,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil ini selanjutnya terhadap pengaruh dan signifikan penggunaan media (X2) terhadap konsep diri (Y) *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,026% hal ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh X2 secara parsial terhadap Y adalah 2,6% dan sisanya 98,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Berita Covid-19, Penggunaan Media, Konsep Diri.

## PENDAHULUAN

Penyebaran virus ini semakin luas dan semakin banyak ditayangkan dalam berita televisi membuat masyarakat mulai memantau perkembangan kasus setiap harinya. Media menjadi sumber informasi, dan alat kontrol dalam masyarakat. Berbagai informasi terkait *Covid-19* yang secara berkesinambungan ditayangkan melalui media massa. Mengingat virus ini adalah wabah yang serius maka bagi masyarakat mengetahui segala perkembangan adalah keharusan. Informasi mengenai hal kecil, hal yang belum diketahui semua orang bahkan informasi yang tidak dibutuhkan sama sekali oleh masyarakat mengenai pandemi ini akan terus ditayangkan karena memang pandemi ini merupakan wabah serius yang sedang terjadi di lingkungan kita, sehingga media menjadi sangat dibutuhkan masyarakat.

Situasi pandemi *Covid-19* seperti ini, media televisi sebagai penyaji informasi, memberikan kontribusi sosial dengan melaporkan hingga membahas realita sosial mengenai perkembangan terkini penyebaran virus *Covid-19* yang sedang terjadi. Dalam hal ini, berita dalam televisi menjadi asupan sehari-hari masyarakat, tak terkecuali pedagang kaki lima. Sejumlah media terus melansir dan memberitakan berita tersebut, para pedagang kaki lima yang tidak bisa mengikuti arahan pemerintah untuk diam di rumah, karena tuntutan pekerjaan dan perekonomian sehari-hari. Efek beredarnya berita *Covid-19* sangat dirasakan oleh pedagang kaki lima, dan memiliki dampak tersendiri bagi mereka, untuk itu diperlukan upaya untuk mengatasi peredaran berita *Covid-19* tersebut. Hal ini dilakukan kebijakan pemerintah kota Palopo untuk memutus rantai penyebaran wabah *Covid-19*. Kebijakan pemerintah menghimbau kepada masyarakat Kota Palopo agar melakukan jaga jarak (*social distancing*) dan sebaiknya mengisolasi diri dirumah. Hal ini berdampak kurangnya daya beli masyarakat sehingga mengancam pada perekonomian masyarakat khususnya pedagang kaki lima.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik meneliti lebih mendalam terkait bagaimana Pengaruh Berita *Covid-19* dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima Di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo..

## TINJAUAN TEORITIS

### 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulisi	Musdalifah. W tahun (2018) Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan PGMI	Juli Maini Sitepu tahun (2017) Pengaruh konsep diri terhadap coping stress pada mahasiswa FAI UMSU	Michelle 2017 tahun Pengaruh media sosial instagram terhadap pembentukan konsep diri mahasiswa institut bisnis dan informatika
Deskripsi penelitian	Penelitian ini bermaksud untuk meneliti konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa, tujuan penelitian ini apakah ada pengaruh	Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh konsep diri terhadap coping stress pada mahasiswa. Dalam hal ini peneliti berusaha	deskripsi penelitian ini bahwa perkembangan teknologi komunikasi telah membawa pengaruh terhadap kemajuan komunikasi saat ini. Media sosial

	konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif akan termotivasi untuk berprestasi	mencari pengaruh konsep diri terhadap Coping stres dengan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri positif mampu membuat strategi coping yang tepat dalam mengatasi permasalahan sehingga mahasiswa dapat bertahan terhadap stres.	instagram yang biasanya digunakan untuk mengunggah foto dan lain-lain. dengan hal tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam pembentukan konsep diri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi yang membahas tentang konsep diri.
Metode penelitian	Menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dilakukan dengan menggunakan fasilitas program SPSS.	Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan studi korelasi dan menggunakan skala likert untuk mengukur konsep diri dan Coping stres mahasiswa. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan perhitungan korelasi product momen, regresi sederhana dari variabel bebas atas variabel yang dilakukan dengan menggunakan fasilitas	Metode yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan jenis survei explanatif, penelitian ini menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

## 2. Konsep Diri

Konsep diri dapat didefinisikan secara umum sebagai rencana tindakan terhadap diri sendiri, identitas, minat, keengganan, cita-cita, ideologi, dan penilaian diri. Konsep diri memberikan sikap-sikap yang menguatkan karena hal tersebut bertindak sebagai kerangka referensi yang paling umum untuk menilai objek lain. Semua rencana tindakan selanjutnya berasal dari konsep diri (Rico Simanungkalit, 2014).

Menurut Brehm dan Kassin konsep diri adalah suatu pandangan yang dimiliki individu tentang atribut (ciri-ciri sifat) yang dimilikinya. Sejalan dengan Worchel konsep diri dapat diartikan sebagai pandangan terkait dengan pengetahuan dan keyakinan yang dimiliki individu tentang karakteristik atau ciri-ciri pribadi (Habibullah, 2010).

Marsh menjelaskan bahwa konsep diri pada setiap individu mengacu pada persepsi dan perasaan terhadap dirinya. Secara umum mempunyai tiga aspek utama yaitu kepercayaan diri, penerimaan diri, dan penghargaan diri, beberapa aspek tersebut maka dapat dijelaskan secara lebih terinci, terutama dikaitkan dengan keadaan setiap individu.

### a) Kepercayaan Diri

Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuannya yang dimiliki di bidang yang akan digeluti. Sebaliknya seseorang yang akan mempunyai kepercayaan diri rendah akan diliputi oleh keraguan setiap apa yang di kerjanya.

### b) Penghargaan Diri

Rasa harga diri pada diri individu tumbuh dan berasal dari penelitian pribadi yang kemudian menghasilkan suatu akibat terutama pada proses pemikiran, perasaan-perasaan, keinginan-keinginan, nilai-nilai dan tujuannya yang membawa ke arah keberhasilan atau kegagalannya. Seseorang yang menghargai dirinya akan berpikir positif tentang dirinya maupun bidang yang mereka geluti.

### 3. Media

*media* secara sederhana diartikan sebagai media interaktif yang menggunakan perangkat dasar komputer. *Media* dalam cakupan yang cukup luas dijelaskan bahwa *media* yang muncul akibat inovasi teknologi dalam bidang media meliputi televisi kabel, satelit, teknologi optic fiber dan computer. Salah satu bentuk kolaborasi media konvensional dengan media baru adalah media online. Secara bahasa, media online adalah media yang tersaji secara online di situs web (website) internet.

Frank Biocca menyatakan bahwa karakteristik terpaan media dapat diukur melalui dimensi-dimensi seperti :

- a) *Selectivity* melihat kemampuan audiens dalam menetapkan pilihan terhadap media isi yang akan di ekspos atau disebarluaskan.
- b) *Involvement* adalah keikutsertaan pikiran dan perasaan audiens dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun dari intensitas (Selvian dan Ruisah, 2021).

### 3. Berita Covid-19

Virus *Corona* adalah kelompok besar virus yang umum ditemukan pada hewan dan bersifat *zoonitic*. Virus *Corona* bisa menginfeksi manusia dan mengakibatkan dampak yang serius bagi manusia yang terkena virus tersebut. Virus *Corona* merupakan salah satu jenis baru dan diberi nama *Covid 2019*. Virus *Corona* menyebabkan penyakit yang berhubungan dengan fungsi paru-paru, virus ini beragam mulai dari yang ringan sampai yang berat bahkan bisa mengancam nyawa.

Terpaan berita tentang virus *Corona* dapat diukur dengan dimensi yaitu frekuensi, durasi dan atensi :

- a) Frekuensi  
Terpaan media dapat diukur dengan mengumpulkan data khalayak dengan keajegan khalayak menonton sebuah jenis tayangan, apakah program tersebut program harian, mingguan, bulanan atau tahunan.
- b) Durasi  
Pengukuran durasi, yaitu menghitung beberapa lama khalayaknya bergabung dalam suatu media, berapa lama khalayak mengikuti atau menonton suatu program.
- c) Atensi  
Atensi merupakan proses menua pada saat stimuli atau serangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat lainnya melemah (Raka Arvian Pratama, 2020).

Saat ini berita di media sosial memang mudah untuk diakses dan dapat menyebar dengan cepat. Akibat berita yang beredar dapat mengubah sikap bagi pendengarnya jika tidak menganalisis berita itu fakta atau hoax. Menurut Secord dan Backman mengartikan sikap sebagai keteraturan dalam diri individu berkaitan dengan perasaan (efektif), pemikiran (kognisi) dan predisposisi tindakan (konasi). Dapat disimpulkan sikap merupakan derajat positif atau negatif yang bersifat menetap dalam hala pendapat, valuasi, atau respon terhadap suatu objek di lingkungannya serta melibatkan aspek kognitif, afektif dan konatif:

- 1) Kognisi  
Kepercayaan dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu.
- 2) Afektif  
Melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek.
- 3) Konasi  
Kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek atau lingkungannya (Filibertus Vanio, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *ex-post facto* yang merupakan penelitian berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dimana penulis tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang akan diteliti. *Ex-post facto* artinya meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti, Penelitian *ex-post facto* secara metodis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis, tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab untuk memberikan perlakuan atau manipulasi. (Sukardi, 2014)

Penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini tidak memanipulasi keadaan variabel serta langsung mencari kebenaran dari variabel. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan ada dua yaitu Metode Angket atau Kuesioner dan dokumentasi. Menggunakan Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan penyelesaian menggunakan aplikasi software SPSS, dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh dari masing-masing faktor. Analisis berganda diperlukan beberapa uji asumsi model, tersebut dapat digunakan yaitu :

1. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Silfi Fatmayuni, 2014).
2. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki hubungan yang linier atau signifikan. Analisis ini digunakan dalam analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji variabel (Sugiyono, 2013).
3. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.
4. Uji hipotesis
  - a) Uji Signifikansi Individual (Uji-T) Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y), hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  pada taraf 5% atau 0,05.
  - b) Uji hipotesis F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat. Dalam pengujian Uji F menggunakan SPSS versi 20.
  - c) Koefisien Determinasi (Uji-R<sup>2</sup>), mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) (Sugiyono, 2013).

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> : Kuadrat dari koefisien korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Berita Covid-19 dan Konsep Diri

Hasil penelitian ini, variabel berita *Covid-19* mempengaruhi konsep diri pedagang kaki lima di jalan lingkar kelurahan Balandai kota Palopo yaitu diperoleh hasil uji hipotesis berdasarkan dari nilai T (parsial) untuk mengetahui apakah variabel pada berita *Covid-19* berpengaruh pada konsep diri para pedagang kaki lima, melihat dari hasil uji T (parsial) berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai  $T_{hitung} 2,938 < T_{tabel} 2,064$  dan nilai signifikan berita *Covid-19*  $0,004 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran berita *Covid-19* berpengaruh secara signifikan dengan konsep diri. Sedangkan pada uji F (simultan) diketahui nilai signifikan untuk pengaruh berita *Covid-19* (X<sub>1</sub>) secara simultan terhadap konsep diri (Y) adalah  $0,004 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 8,633 < F_{tabel} 3,39$  sehingga dapat diartikan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh Pengaruh Berita Covid-19 dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo

berita *Covid-19* (x1).

Sama halnya dengan yang dikemukakan oleh Sarlito bahwa seseorang yang memiliki konsep diri yang positif dapat memahami dan menerima sejumlah fakta bermacam-macam tentang dirinya sendiri, memotivasi dirinya sendiri untuk sukses dan di dalam diri seseorang mempunyai konsep diri yang tinggi. Seorang pedagang kaki lima mempunyai konsep diri positif akan bereaksi untuk mendapatkan hidupnya tentang tanpa adanya kecemasan atau pengaruh dari lingkungannya (Sarlito, 2016).

Menurut pandangan islam, konsep diri (*al-mushawwir*) menjelaskan bahwa dzat pada diri manusia telah dibentuk oleh Allah Swt, untuk menjadikannya konsep diri yang sempurna dan sesuatu yang telah menciptakan dzat yang dibentuk di dalam diri manusia. Menurut Syaikh Hakami mengatakan *al-mushawwir* adalah yang memberi rupa makhluk dengan tanda-tanda yang membedakan antara yang satu dengan yang lain, atau menjadikan ada berdasarkan sifat yang dikehendaki. Jadi konsep diri menurut islam yang menciptakan sifat dari diri manusia sebelum terjadinya gambaran pada diri manusia. (Umar Sulaiman Al-Asyqar, 2010). Sebagaimana firman Allah dalam surah Luqman ayat 20 diri manusia dibagi menjadi dua:

اللَّهُ فِي يُجِدِلُ مِنَ النَّاسِ وَمِنْ «وَبَاطِنَةً ظَاهِرَةً نِعْمَهُ عَلَيْكُمْ وَأَسْبَغَ الْأَرْضَ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لَكُمْ سَخَّرَ اللَّهُ أَنْ تَرَوْا أَلَمْ  
مُنِيرٍ كِتَابٍ وَلَا هُدًى وَلَا عِلْمٍ بَعِيرٍ

Artinya:

Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untuk (kepentingan)mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.

Berdasarkan ayat di atas, diri kita terbagi menjadi dua yaitu diri zahir dan diri batin. Karena sedemikian pentingnya peran diri yang batin ini di dalam upaya untuk memperoleh pengenalan kepada Allah, itulah sebabnya kenapa manusia disuruh melihat kedalam diri (introspeksi diri). Allah memerintahkan kepada manusia untuk memperhatikan ke dalam dirinya disebabkan karena di dalam diri manusia Allah telah menciptakan sebuah mahligai yang mana didalamnya Allah telah menanamkan rahasia-Nya. Pengenalan diri ini selain berkaitan dengan di dalam diri manusia, juga berkaitan dengan apa hakikat manusia itu sebenarnya. Manusia memiliki hakikat sebagai makhluk biologis, makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk religius.

Pengenalan diri pertama kali adalah dari mengenal siapa yang menciptakan kita dan untuk apa kita diciptakan dalam riwayat perkataan sufi oleh Imam Al-Ghazali dalam kitabnya berjudul kimiya' As-Sa'adah :

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ فَقَدْ عَرَفَ رَبَّهُ

Artinya : Barang siapa yang mengenal dirinya, maka ia akan mengenal Tuhannya.( Al-Ghazali, 2011)

Oleh karena itu pemahaman konsep diri terhadap seseorang itu sangatlah penting agar ketika mendengar isu-isu *Covid-19* tidak merasa takut sehingga menyebabkan kepanikan yang berlebihan, itulah perlunya pemahaman tentang konsep diri.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Juli Maini Sitiap tahun 2017 dengan judul Pengaruh Konsep Diri Terhadap *Coping Stress* Pada Mahasiswa FAI UMSU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap konsep diri dengan *coping stress*, mahasiswa yang memiliki konsep diri yang positif mampu membuat *strategi coping* yang tepat dalam mengatasi permasalahannya sehingga mahasiswa dapat bertahan terhadap stres. Sama halnya dengan penelitian Musdalifah. W 2018 dalam judulnya "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI". Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa PGMI. Hasil penelitian ini menjelaskan semakin tinggi konsep diri pada mahasiswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dimiliki.

*Pengaruh Berita Covid-19 dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkar Kelurahan Balandai Kota Palopo*

Seorang mahasiswa yang mempunyai konsep diri positif akan termotivasi untuk berprestasi. Individu yang mempunyai konsep diri tinggi akan mencapai suatu kinerja yang baik karena memiliki kepercayaan diri, penerimaan diri dan penghargaan diri yang baik sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan semakin baik.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Hurlock yang menyatakan bahwa konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya. Konsep diri bukanlah faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dipelajari dan berbentuk dari pengalaman-pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya (Elizabeth Hurlock, 2016). Berita *Covid-19* mempengaruhi konsep diri pedagang kaki lima, dapat diartikan sebagian pedagang kaki lima memiliki konsep diri yang positif. (Elizabeth Hurlock, 2016)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri pedagang kaki lima kelurahan Balandai jalan lingkaran kota Palopo maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang dihadapinya. *Covid-19* merupakan virus yang sangat membahayakan dan dapat mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Pedagang kaki lima memiliki konsep diri yang positif terhadap berita-berita *Covid-19* yang beredar. Mereka bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan mengenal dirinya bahwa mereka bisa mencegah virus itu tanpa ada rasa kecemasan dan ketakutan dengan mematuhi protokol kesehatan.

Hasil uji validitasi dan hasil uji coba reliabel instrumen sebesar 0.550 untuk variabel berita *Covid-19*(X1). Butir pernyataan yang diberikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian.

Berita *Covid-19* memiliki tiga indikator pertama kognitif merupakan kepercayaan dan stereotip yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Kedua afektif yang merupakan individu yang melibatkan perasaan atau emosional, reaksi emosional individu terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek. Ketiga konatif merupakan kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek atau lingkungannya.

Hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas sebesar 0.847 untuk variabel konsep diri (Y). Butir pernyataan yang diberikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berita *Covid-19* terhadap konsep diri berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,024, nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau *R* yaitu  $0,156 \times 0,156 = 0,024$  hal ini mengandung arti bahwa besarnya hubungan X1 secara parsial terhadap Y adalah 2,4% dan sisanya 98.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## 2. Penggunaan Media dan Konsep Diri

Hasil penelitian ini, variabel berita penggunaan media (X2) mempengaruhi konsep diri (Y) pedagang kaki lima di jalan lingkaran kelurahan Balandai kota Palopo yaitu diperoleh hasil uji hipotesis berdasarkan dari nilai T (parsial) untuk mengetahui apakah variabel pada berita *Covid-19* berpengaruh pada konsep diri para pedagang kaki lima, dilihat dari hasil uji T (parsial) berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3.036 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2.064 atau  $3.036 > 2.064$  dan nilai signifikan penggunaan media  $0.003 > 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan penggunaan media berpengaruh secara signifikan terhadap konsep diri. Sedangkan hasil uji F diketahui signifikan untuk pengaruh penggunaan media (X2) secara simultan terhadap konsep diri (Y) adalah sebesar  $0.003 > 0.05$  atau  $F_{hitung}$  9,218 <  $F_{tabel}$  3.39 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan media berpengaruh secara signifikan terhadap konsep diri.

Media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi manusia dalam berbagai tingkatan sebagaimana disebutkan oleh Burhan Bungin bahwa media secara teoritis memiliki fungsi sebagai saluran informasi, saluran pendidikan dan saluran hiburan namun kenyataannya media massa memberi efek lain di luar fungsi. Efek media massa tidak saja mempengaruhi sikap seseorang namun pula dapat mempengaruhi pelaku, bahkan pada tataran yang lebih jauh efek media massa dapat mempengaruhi sistem-sistem sosial maupun sistem budaya manusia (Burhan Bungin, 2019).

Oleh karena itu dengan mengenal konsep diri akan menggunakan media dengan bijak, mereka terhindar dari dampak buruk dan kecerobohan dalam menggunakan media khususnya pada media sosial. Banyaknya informasi yang beredar di media terkadang membuat masyarakat sulit membedakan Pengaruh Berita *Covid-19* dan Penggunaan Media Terhadap Konsep Diri Pedagang Kaki Lima di Jalan Lingkaran Kelurahan Balandai Kota Palopo

antara informasi yang valid atau sekedar berita hoax maka dari itulah pentingnyapemahaman konsep diri dalam menggunakan media.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Michelle (2017) “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Pembentukan Konsep Diri Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika” hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan konsep diri seseorang. Hal ini dapat di lihat dari uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan dependen sehingga dapat dikatakan bahwa pembentukan konsep diri mahasiswa institut bisnis dan informatika sebesar 10,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif tidak hanya melalui media sosial instagram tetapi juga melalui faktor yang lain.

Frank Biocca menyatakan bahwa karakteristik terpaan media dapat diukur melalui dimensi-dimensi yang pertama *Selectivity* yaitu melihat kemampuan audiens dalam menentukan pilihan terhadap media isi yang akan di ekspos atau disebarluaskan. Kedua *involvement* adalah keikutsertaan pikiran dan perasaan audiens dalam menggunakan media dan pesan media yang diukur melalui frekuensi maupun dari intensitas. (Selviana dan Ruisah, 2021).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri pedagang kaki lima maka semakin bijak dalam menggunakan media. media adalah alat komunikasi yang bisa menjerumuskan seseorang jika tidak menggunakan dengan baik dan bijak. Pedagang kaki lima memiliki konsep diri yang positif dalam menggunakan media, mereka bijak dalam menanggapi informasi-informasi yang beredar di media dan sangat berhati-hati dalam menggunakan media karena jika tidak bijak menggunakannya mereka akan mendapatkan masalah dalam hidupnya. Hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas sebesar 0.698 untuk penggunaan media (X2). Butir pernyataan yang diberikan kepada responden telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dan penelitian.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi penggunaan media terhadap konsep diri berdasarkan *output* tersebut diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,026, nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau *R* yaitu  $0,160 \times 0,160 = 0,026$  hal ini mengandung arti bahwa besarnya hubungan X2 secara parsial terhadap Y adalah 2,6% dan sisanya 98.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

## PENUTUP

Terdapat pengaruh yang signifikan antara berita *Covid-19* dengan terhadap konsep diri pedagang kaki lima kelurahan Balandai Jalan Lingkar Kota Palopo. Berdasarkan nilai signifikan berita *Covid-19* (X1) dengan terhadap konsep diri (Y) adalah  $0,004 < 0,05$ . Dan berdasarkan nilai uji T pada variabel berita *Covid-19* (X1) didapatkan bahwa  $T_{hitung} 2,938 > T_{tabel} 2,064$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara berita *Covid-19* terhadap konsep diri. Kemudian uji F dengan  $F_{hitung} 8,633 > F_{tabel} 3,39$  atau  $sig 0.004 < 0.05$  atau Sehingga dapat disimpulkan bahwa berita *Covid-19* berpengaruh secara simultan terhadap konsep diri. Berdasarkan *Rsquare* sebesar 0,024, nilai tersebut berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau *R* yaitu  $0,156 \times 0,156 = 0,024$ . Dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan X1 secara parsial terhadap Y adalah 2,4% dan sisanya 98.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan nilai uji T pada variabel penggunaan media (X2) didapatkan bahwa  $T_{hitung} 3,036 > T_{tabel} 2,064$  atau  $sig 0,003 < 0,05$ . Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media terhadap konsep diri. Kemudian uji F dengan  $F_{hitung} 9,218 > F_{tabel} 3,39$  atau  $sig 0.003 < 0.05$  atau Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berpengaruh secara simultan terhadap konsep diri. Berdasarkan *R square* sebesar 0,026, nilai tersebut berasal dari penguadratan nilai koefisien korelasi atau *R* yaitu  $0,160 \times 0,160 = 0,026$ . Dapat di simpulkan bahwa besarnya hubungan X1 secara parsial terhadap Y adalah 2,6% dan sisanya 98.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi pada peneliti selanjutnya untuk menambah atau mengganti beberapa variabel independen yang mempengaruhi konsep diri seseorang dan Penelitian selanjutnya disarankan meneliti menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode penelitian korelasional, komparatif dan metode penelitian yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin. (2019). sosiologi komunikasi, teori, paradikma dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat. *Kencana*, 323.
- Elizabet Hurlock. (2016). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. 78.
- Filibertus Vanio. (2020). Sikap Terhadap Berita Dan Hoax Di Media Sosial. *Universitas Sanata Dharma*, 23.
- Habibullah. (2010). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Gelandangan Dan Pengemis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 15, No, 111.
- Raka Arvian Pratama. (2020). Pengaruh Terpaan Pemberitaan Virus Corona Di Kabupaten Bogor Pada Media Online Cnn Indonesia Terhadap Tingkat Kecemasan Warga. *Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur*, 168.
- Rico Simanungkalit. (2014). Konsep Diri Dalam Komunikasi Antarpribadi (Studi Kasus Pada Anggota Language And Cultural Exchange Medan). *Jurnal Psikologi*, vol.12, no, 48.
- Sarlito, w. S. (2016). *psikologi umum (edisi revisi)*. 85.
- Selvian dan Ruisah. (2021). *Pelanggaran UU ITE Pada Media Sosial Dalam Etika Komunikasi Massa, Interaksi Peradaban*.
- Silfi Fatmayuni. (2014). Pengaruh Konerja Agen Dalam Proses Penawaran Berasuransi Terhadap Kepuasan Nasaba Di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Surabaya. *Skripsi Iain Sunan Ampel*, 45.
- Sugiyono;, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi penelitian pendidikan*. Alfabeta.